

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, mengenai keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI pada pembelajaran larutan penyangga dengan model siklus belajar hipotesis deduktif, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI yang dikembangkan pada pembelajaran larutan penyangga dengan model siklus belajar hipotesis deduktif untuk masing-masing sub indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Sub indikator mengidentifikasi kalimat-kalimat bukan pertanyaan, mengidentifikasi/merumuskan kriteria untuk mempertimbangkan kemungkinan jawaban yang sesuai, membuat bentuk definisi, kemampuan menyebutkan contoh, dan merancang eksperimen tergolong pada kriteria baik dengan presentase setiap sub indikator berturut-turut adalah 68,25% ; 72,62% ; 60,88% ; 74,60% dan 70,03%.
 - b. Sub indikator mengemukakan hipotesis, menarik kesimpulan sesuai fakta, kemampuan memberikan alasan, kemampuan memberikan penjelasan sederhana dan melaporkan hasil observasi tergolong pada kriteria cukup dengan presentase setiap sub indikator berturut-turut adalah 57,14% ; 58,63% ; 45,24% ; 43,81% dan 54,29%.

2. Keterampilan berpikir kritis siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah untuk seluruh sub indikator berturut-turut tergolong baik, baik dan cukup dengan presentase 69,63% ; 62,13% dan 55,42%.
3. Sub indikator KBK_r yang paling berkembang dan kurang berkembang pada setiap kategori siswa adalah sebagai berikut:
 - a. Sub indikator yang paling berkembang pada kelompok tinggi dan kelompok sedang adalah kemampuan menyebutkan contoh yang masing-masing tergolong kriteria sangat baik dan baik dengan presentase berturut-turut 100,00% dan 73,33%. Sedangkan Sub indikator yang paling berkembang pada kelompok rendah adalah mengidentifikasi kalimat-kalimat bukan pertanyaan yang tergolong kriteria baik dengan presentase 70,83%.
 - b. Sub indikator yang kurang berkembang pada kelompok tinggi adalah kemampuan memberikan alasan yang tergolong kriteria cukup dengan presentase 48,15%. Sedangkan sub indikator yang kurang berkembang pada kelompok sedang dan kelompok rendah adalah kemampuan memberikan penjelasan sederhana yang masing-masing tergolong kriteria cukup dan kurang dengan presentase berturut-turut 41,60% dan 27,50%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis pada siswa perlu dilatihkan dan dilakukan secara berulang-ulang serta diuji keberhasilannya menggunakan instrumen evaluasi yang tepat untuk memperoleh hasil yang maksimal.
2. Bagi pengajar disarankan untuk merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan siklus belajar hipotesis deduktif pada materi pembelajaran lain.
3. Bagi peneliti lain disarankan untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis yang belum dikembangkan pada penelitian ini, diantaranya: mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, membuat dan menentukan hasil pertimbangan, mengidentifikasi asumsi-asumsi, menentukan suatu tindakan, dan berinteraksi dengan orang lain.